

PENGARUH MOTIVASI
INTRINSIK, POLA PIKIR
KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA
MAHASISWA ADMINISTRASI
NIAGA UNTAG SURABAYA

Submission date: 12-Jun-2024 05:29AM (UTC+0100) *by* Turnitin

Submission ID: 236133249

File name: d2Hwcr0la3JDwLnWTrss.docx (319.02K)

Word count: 2060

Character count: 14268

8

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI NIAGA UNTAG SURABAYA

Alvin Rizky Ardiansyah¹, Ute Chairuz M. Nasution², Diana Juni mulyarti³

Email: alvinrizkyardiansyah1903@gmail.com, ute@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki bagaimana motivasi intrinsik, pola pikir kewirausahaan, dan pengetahuan kewirausahaan memengaruhi minat mahasiswa administrasi niaga di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk berwirausaha. Pengukuran dilakukan menggunakan skala likert dengan populasi 150 siswa dan sampel 120 siswa. Informasi yang diperlukan dikumpulkan melalui penggunaan alat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga komponen tersebut memengaruhi minat berwirausaha dengan hasil positif. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan minat berwirausaha dengan memperhatikan variabel yang telah disebutkan. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan hasil yang diharapkan memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan universitas dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini menyampaikan pemahaman yang lebih mengenai faktor-faktor yg mempengaruhi minat berwirausaha dan kontribusi ilmiah di kajian perihal minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Pola Pikir Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat berwirausaha.

ABSTRACT

This study investigates how intrinsic motivation, entrepreneurial mindset, and entrepreneurial knowledge affect students' interest in entrepreneurship at the University of August 17, 1945 Surabaya. Measurements were made using a Likert scale with a population of 150 students and a sample of 120 students. The required information was collected through the use of research tools. The results showed that the three components influence entrepreneurial interest with positive results. Recommendations are given to increase entrepreneurial interest by paying attention to the variables that have been mentioned. Quantitative research methods were used with the results expected to provide practical benefits for students and universities in fostering interest in entrepreneurship. This research provides a better understanding of the factors influencing entrepreneurial interest and contributes to the scholarly study of entrepreneurial interest.

Keywords: *Intrinsic Motivation, Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Interest*

PENDAHULUAN

Banyak warga Indonesia berharap menjadi karyawan BUMN atau PNS, sedangkan sedikit yang ingin berwirausaha. Banyak cara yang dilakukan untuk masuk ke sektor tersebut, bahkan dengan cara yang tidak halal. Minimnya jumlah wirausaha di Indonesia bisa disebabkan oleh mindset yang menganggap menjadi PNS lebih menjanjikan daripada membuka usaha sendiri. Banyak orang mungkin kurang termotivasi untuk memulai bisnis dan kurang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Namun, menurut penelitian Global Entrepreneurship Monitor, aktivitas wirausaha umumnya terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah karena kurangnya kesempatan kerja yang cukup di sektor tradisional. Tingkat pendapatan bukanlah faktor utama dalam menentukan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam wirausaha. Faktor lain seperti kondisi ekonomi, regulasi bisnis, kebijakan pemerintah, dan budaya kewirausahaan juga mempengaruhi sikap dan kesiapan wirausahawan dalam memulai bisnis. Saat ini, jumlah wirausaha di Indonesia masih jauh dari rasio yang ideal untuk sebuah negara maju. Banyak perusahaan yang sedang berkembang dan bersifat inovatif menunjukkan semangat kewirausahaan. Korporasi berupaya mendorong para manajer untuk memiliki jiwa wirausaha, universitas mengembangkan program kewirausahaan, dan para wirausaha individual menciptakan perubahan besar dalam masyarakat. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha sangat relevan dan penting untuk dikaji. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi intrinsik.

²⁴ Motivasi intrinsik mengacu pada dorongan atau keinginan yang datang dari

dalam diri seseorang bukan dari faktor eksternal seperti imbalan finansial. Salah satunya adalah pola pikir kewirausahaan adalah cara berpikir seorang wirausahawan, ditandai dengan cara berpikir yang sederhana dan orientasi terhadap hal-hal baru. Saat ini minat mahasiswa untuk bercita-cita menjadi wirausaha masih rendah. Hal yang mengejutkan, dibandingkan jenjang pendidikan lain, jumlah penduduk yang hanya ijazah sekolah menengah justru paling banyak.

Motivasi Intrinsik Menurut Sutikno (2008: 57), motivasi berasal dari kata motivasi dan dapat diartikan sebagai tenaga penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. ²¹ dimana yang dimaksud dengan motivasi adalah keadaan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tugas. Motivasi sebagai penggeraknya bagi diri siswa dapat dikatakan memberikan arah terhadap tindakan wirausaha sehingga dapat menjamin kelangsungan dan mencapai tujuannya. Dibandingkan dengan motivasi intrinsik, pola pikir kewirausahaan memiliki manfaat signifikan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hisric¹³ mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan mengoptimalkan sumber daya dan waktu dengan mempertimbangkan risiko sosial, keuangan dan lainnya. Merriam-Webster mendefinisikan mindset sebagai “sikap atau kecenderungan mental”, yaitu pola pikir, sikap mental, kebiasaan dan watak yang mengarahkan individu untuk menafsirkan dan bereaksi terhadap kondisi, lingkungan, dan situasi eksternal.

Menurut Gung Mas Pratiwi, masyarakat cenderung lebih tertarik mencari pekerjaan daripada berwirausaha. Salah satu

masalahnya adalah sistem pendidikan yang kurang dalam memberikan dorongan dan motivasi kewirausahaan di kalangan generasi muda. Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mengubah pemikiran dari mencari pekerjaan menjadi penciptaan lapangan kerja melalui wirausaha. Heru menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Dalam paparannya. Ia juga menekankan perubahan pelatihan kewirausahaan perlu segera dilaksanakan. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang terampil, kreatif, dan siap kerja. Minat wirausaha melibatkan keinginan dan kesediaan untuk bekerja keras dan mengambil risiko demi memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha. Menurut Rahayu dan Laela (2018) serta Yuliyaningasih (2013), minat ini berasal dari dalam diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan melibatkan pemahaman kepribadian yang positif, kreatif dan inovatif untuk mengembangkan peluang bisnis (Kuntowicaksono, 2012). Kewirausahaan penting untuk pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing dengan menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tambah.

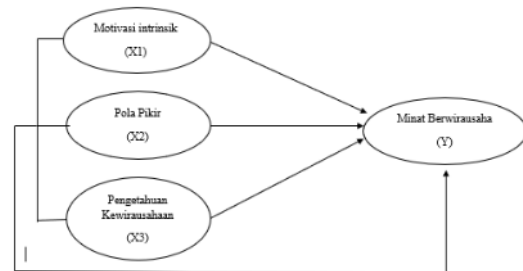
Penelitian ini memilih Universitas 17 Agustus Surabaya, khususnya mahasiswa Prodi Administrasi Niaga Angkatan 2020, karena perguruan tinggi swasta ini adalah salah satu yang terbaik yang berada di Surabaya dan tempat peneliti menuntut ilmu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat minat berwirausaha mahasiswa. Pada pengamatan ditemukan bahwa hanya sebagian kecil lulusan sarjana yang ingin menjadi wirausahawan. Sebagian besar takut memulai karena tidak memiliki motivasi atau pola pikir kewirausahaan.

, dan pengetahuan tentang kewirausahaan. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pola Pikir Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Bisnis Untag Surabaya.”**

HIPOTESIS

Model yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga variabel bebas yaitu motivasi intrinsik (X1), pola pikir berwirausaha (X2) dan pengetahuan berwirausaha (X3), kemudian variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Figure 1 Kerangka berpikir



hipotesis penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1	Ho :	Tidak ada pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya.
	Ha :	Ada pengaruh motivasi internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa administrasi Niaga di Untag Surabaya

2	Ho :	Tidak ada Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya
	Ha :	Ada Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya
3	Ho :	Tidak ada Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya
	Ha :	Ada Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya
4	Ho :	Tidak ada pengaruh Motivasi Intrinsik, Pola Pikir Kewirausahaan, Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa administrasi Niaga Untag Surabaya.
	Ha :	Ada pengaruh Motivasi Intrinsik, Pola Pikir Kewirausahaan, Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat

		berwirausaha mahasiswa administrasi Niaga Untag Surabaya.
--	--	---

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian mencakup langkah-langkah terstruktur dan ekonomis untuk mencapai tujuan penelitian dan memperoleh data akurat (Soegeng dalam Tahir, 2011). Fokus penelitian ini adalah "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pola Pikir, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Niaga Untag Surabaya" dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Administrasi Niaga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya angkatan 2020 sebanyak 150 mahasiswa dengan Teknik sampel nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, nonprobability sampling dengan rumus slovin. Penggunaan skala likert pada tiap butir pertanyaan dengan perhitungan kelas interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Table 1 Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Kesimpulan	
Motivasi Intinrik (X1)	0.615**	0,361	Valid	
X1.1	X1.2	0.617**	0,361	Valid
	X1.3	0.436**	0,361	Valid
	X1.4	0.686**	0,361	Valid
	X1.5	0.532**	0,361	Valid
	X1.6	0.643**	0,361	Valid
Pola Pikir (X2)	X2.1	0.548**	0,361	Valid
	X2.2	0.520**	0,361	Valid
	X2.3	0.684**	0,361	Valid
	X2.4	0.915**	0,361	Valid
	X2.5	0.657**	0,361	Valid
Pengetahuan kewirausahaan (X3)	X3.1	0.633**	0,361	Valid
	X3.2	0.407**	0,361	Valid
	X3.3	0.737**	0,361	Valid
	X3.4	0.635**	0,361	Valid
	X3.5	0.710**	0,361	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0.751**	0,361	Valid
	Y.2	0.501**	0,361	Valid
	Y.3	0.381**	0,361	Valid
	Y.4	0.651**	0,361	Valid
	Y.5	0.668**	0,361	Valid
	Y.6	0.678**	0,361	Valid
	Y.7	0.732**	0,361	Valid

Variabel motivasi intrinsik (X1), pola pikir (X2). Persepsi pengetahuan berwirausaha (X3) dan minat berwirausaha (Y) responden dinyatakan valid. Artinya seluruh nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 dan nilai r dihitung dari jawaban responden $> r$ tabel. Untuk uji validitas responden berjumlah 30 orang dan diatas 0,361. Hal ini memungkinkan semua perangkat yang ada untuk disertakan dalam proses pengujian selanjutnya.

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Angka Pemandang	Reliabel
Motivasi Intrinsik (X1)	0.642	0.600	Reliabel
Pola Pikir (X2)	0.699	0.600	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,616	0.600	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0.711	0.600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas

diperoleh Nilai Cronbach's alpha lebih tinggi dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dinyatakan reliabel. sehingga menghasilkan suatu data yang konsisten jika diuji secara berkali-kali.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	120
Normal Q-Q	Mean .0000000
	Std. Deviation 2.76380221
Most Extreme Differences	Absolute .094
	Positive .040
	Negative -.094
Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011*
Exact Sig. (2-tailed)	.227
Point Probability	.000

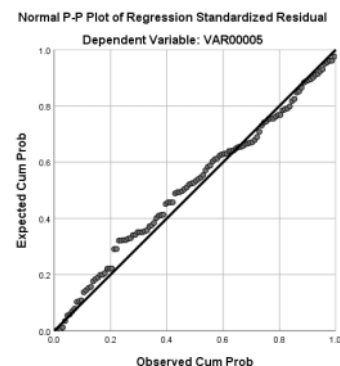
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS, 2024.

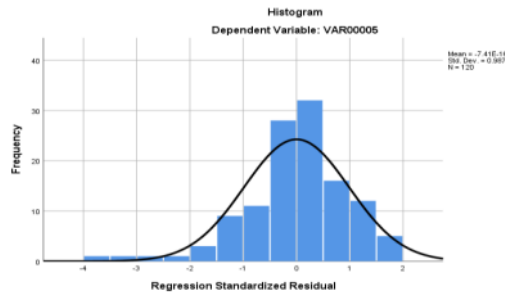
Dari tabel diatas nilai signifikansinya sebesar $0,227 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.



Sumber : Output SPSS, 2024.

Hasil uji normalitas model P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik cenderung mengikuti dan mendekati garis diagonal.,

yang mengindikasikan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Output SPSS, 2024.

Uji normalitas dengan model histogram menunjukkan pola sebaran sepanjang garis histogram yang juga berbentuk lonceng. Artinya datanya terdistribusi secara normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.159	1.890			2.201	.030		
	Motivasi Intrinsik (X1)	.450	.113	.377	3.989	.000	.377	2.653	
	Pola Pikir (X2)	.390	.128	.264	3.047	.003	.447	2.238	
	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	.315	.121	.228	2.617	.010	.443	2.259	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Output SPSS, 2024.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) adalah 4,159, yang berarti jika Motivasi Intrinsik (X1), Pola Pikir (X2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) tetap tidak berubah, maka Minat Berwirausaha (Y) akan bernilai 4,159. Nilai koefisien regresi (X1) motivasi intrinsik sebesar 0,364, yang berarti setiap peningkatan satu satuan motivasi intrinsik akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,364 dengan anggapan

variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi pola pikir (X2) sebesar 0,390, artinya tiap kenaikan satu satuan dalam pola pikir berhubungan dengan peningkatan sebesar 0,390 dalam minat berwirausaha, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi untuk pengetahuan kewirausahaan (X3) adalah 0,315 mengartikan minat berwirausaha meningkat sebesar 0,315 setiap satu satuan peningkatan pengetahuan kewirausahaan dengan tetap menjaga variabel bebas lainnya tetap.

Uji t atau Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.159	1.890			2.201	.030		
	Motivasi Intrinsik (X1)	.450	.113	.377	3.989	.000	.377	2.653	
	Pola Pikir (X2)	.390	.128	.264	3.047	.003	.447	2.238	
	Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	.315	.121	.228	2.617	.010	.443	2.259	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : Output SPSS, 2024.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diketahui nilai t hitung variabel motivasi intrinsik (X1) sebesar 3,989 melampaui nilai t tabel sebesar 1,801 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) adalah terdukung. Selanjutnya, variabel berpikir (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,047 dimana nilai t hitung pola pikir (X2) sebesar 3,047 melampaui nilai t tabel sebesar 1,801 pada tingkat signifikansi 0,003 lebih rendah

dari 0,05. Oleh karena itu, H2 yang menyatakan bahwa pola pikir berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) diterima. Begitu pula dengan nilai t hitung Pengetahuan Kewirausahaan (X3) sebesar 2,617 melebihi nilai t tabel sebesar 1,801 pada tingkat signifikansi 0,010 juga lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan pentingnya Pengetahuan Kewirausahaan (X3) ada benarnya.. pengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) dapat diterima.

Uji F atay Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1419,373	3	473,124	60,377	.000 ^b
	Residual	906,994	116	7,836		
	Total	2326,367	119			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Intrinsik, Pola Pikir, Pengetahuan Kewirausahaan.

Sumber : Output SPSS, 2024.

Berdasarkan analisis diketahui nilai F hitung sebesar 60,377 melampaui nilai F kritis sebesar 3,07 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gabungan antara motivasi intrinsik, pola pikir, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Administrasi Niaga UNTAG Surabaya.

Uji Korelasi

		Correlations			
		VAR00005	VAR00002	VAR00003	VAR00004
Pearson Correlation	Minat Berwirausaha	1,000	,731	,684	,672
	Motivasi Intrinsik	,731	1,000	,716	,719
	Pola Pikir	,684	,716	1,000	,654
	Pengetahuan Kewirausahaan	,672	,719	,654	1,000
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000
N	Minat Berwirausaha	120	120	120	120
	Motivasi Intrinsik	120	120	120	120
	Pola Pikir	120	120	120	120
	Pengetahuan Kewirausahaan	120	120	120	120

Sumber : Output SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil pengujian korelasi, nilai koefisien korelasi Motivasi Intrinsik (X1) sebesar 0,731 menunjukkan bahwa hubungan Motivasi Intrinsik terhadap Minat Berwirausaha berada pada tingkat yang kuat, sesuai dengan pedoman interpretasi korelasi pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai koefisien korelasi Pola Pikir (X2) sebesar 0,716 juga menunjukkan tingkat hubungan yang kuat terhadap Minat Berwirausaha, sesuai dengan rentang yang sama. Selain itu, nilai koefisien korelasi Pengetahuan Kewirausahaan (X3) sebesar 0,654 dimana tingkat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terbukti kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.600	2.799

a. Predictors: (Constant), Motivasi Intrinsik

Pola Pikir

Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, angka R^2 (R square) 0,610 atau 61% menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, pola pikir, dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 61%. Artinya, sebesar 61% variabel minat berwirausaha dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara 39% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor independen lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan menguntungkan antara motivasi intrinsik dengan tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa bisnis UNTAG Surabaya. ¹⁹ muan uji t mengkonfirmasi penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), yang mengindikasikan pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi motivasi intrinsik, semakin besar minat berwirausaha. Motivasi intrinsik mencakup alasan ekonomi, kebebasan, alasan sosial, impian pribadi, kemandirian, dan pelayanan.

Penelitian ini sejalan dengan studi Asti Iswandari (2012-2013) yang ditemukan bahwa motivasi internal juga mempunyai pengaruh yang baik terhadap kecenderungan berwirausaha. Hal ini menegaskan bahwa pola pikir seseorang berperan penting dalam membentuk minatnya dalam berwirausaha.

mahasiswa ²⁸ Administrasi Niaga UNTAG Surabaya. Uji t menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan pengaruh signifikan Pola Pikir. Semakin meningkatnya Pola Pikir, semakin tinggi minat berwirausaha, dengan indikator seperti mencari peluang baru, disiplin tinggi, fokus pada tindakan, dan melibatkan energi semua orang. Penelitian ini sejalan dengan studi Rosmiati, Nasyariah Siregar, dan Nel Efni (2022) yang menemukan bahwa memiliki pola pikir wirausaha mempunyai dampak menguntungkan terhadap kecenderungan seseorang untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti bahwa motivasi intrinsik, semangat kewirausahaan, dan pengetahuan ¹⁴ kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa bisnis. Studi ini menekankan pentingnya faktor-faktor ini dalam menumbuhkan minat kewirausahaan dan memberikan wawasan berharga untuk penerapan praktis di universitas dan pengembangan mahasiswa.

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA ADMINISTRASI NIAGA UNTAG SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Student Paper	1%
2	fr.scribd.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
4	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet Source	1%
5	Vyna Monicca Widiastuty, Tri Septin Muji Rahayu. "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto)", Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan, 2021 Publication	1%

6	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
8	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
9	www.scribd.com Internet Source	1 %
10	ojs.uho.ac.id Internet Source	1 %
11	mulok.library.um.ac.id Internet Source	1 %
12	Sarahana Filia, Siti Rodiah, Siti Samsiah. "Pengaruh literasi digital, media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau", Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology), 2024 Publication	1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	1 %
14	jurnal.minartis.com Internet Source	1 %
15	pt.scribd.com	

Internet Source

1 %

16

adoc.pub

Internet Source

1 %

17

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1 %

18

jurnal.unipasby.ac.id

Internet Source

1 %

19

ojs.unida.ac.id

Internet Source

1 %

20

repository.unair.ac.id

Internet Source

1 %

21

arie-makalah-spi-vi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22

ejournal.borobudur.ac.id

Internet Source

<1 %

23

ojs.jurnalrekaman.com

Internet Source

<1 %

24

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repository.stie-mce.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.unpas.ac.id

Internet Source

<1 %

27 Andriany Rahmawati, M Fathur Rahman. <1 %
"Peran Sikap Kewirausahaan dalam
Memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan
dan Dukungan Keluarga terhadap Minat
Berwirausaha", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Ekonomi, 2024
Publication

28 ejournal.uigm.ac.id <1 %
Internet Source

29 jonedu.org <1 %
Internet Source

30 jurnal.unimed.ac.id <1 %
Internet Source

31 repository.uinbanten.ac.id <1 %
Internet Source

32 www.cheric.org <1 %
Internet Source

33 Aenuriya Syifana, Mahameru Rosy
Rochmatullah. "Pengaruh Magang Wirausaha
Merdeka, Motivasi, Penggunaan Media Sosial
Dan Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat
Berwirausaha Mahasiswa", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2024
Publication

34

Mutiara Meidiana, Anita Wijayanti, Agni Astungkara. "Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kain Tenun Lurik Di Desa Tawang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

35

openlibrary.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off